

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Umar, 2009). Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik (Kuncoro, 2011). Penelitian ini menganalisis pengaruh kepuasan kerja yakni faktor eksternal dan faktor internal terhadap *turnover intention*.

B. Identifikasi Variabel

Menurut Ghozali (2011), dalam hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain, variabel-variabel penelitian dapat dibedakan menjadi: Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen), baik pengaruh positif maupun negatif (Ghozali, 2011). Variabel ini disebut juga variabel awal atau variabel eksogen atau variabel penyebab (Ghozali, 2011). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor eksternal (X_1) dan faktor internal (X_2). Variabel terikat (dependen) adalah variabel

yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Variabel ini disebut juga variabel akhir atau variabel endogen atau variable akibat (Ghozali, 2011). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *turnover intention* (Y). karyawan pada PT Dots Advertising Cabang Surabaya.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dalam sebuah penelitian. Variabel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan landasan teori yaitu kepuasan kerja yakni faktor eksternal dan faktor internal serta *turnover intention*. Secara operasional variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Faktor Eksternal dari Kepuasan Kerja (X_1)

Indikator faktor eksternal antara lain:

- a. Gaji/ Upah
- b. Budaya Organisasi
- c. Sikap Atasan
- d. Peluang Karir
- e. Lingkungan Kerja

2. Faktor Internal dari Kepuasan Kerja (X_2)

Indikator faktor internal antara lain:

- a. Usia
- b. Motivasi
- c. Pengalaman Kerja

- d. Komitmen
 - e. Hubungan Sosial
 - f. Tingkat Pendidikan
2. *Turnover Intention* (Y)

Indikator *turnover intention* antara lain:

- a. Niat untuk keluar.
- b. Mencari pekerjaan lain.
- c. Memikirkan keluar.

Indikator-indikator diatas diukur dengan skala penilaian Likert yang memiliki lima tingkat jawaban yang masing-masing mempunyai skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

- 1. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi bobot/skor 1
- 2. Tidak Setuju (TS) : diberi bobot/skor 2
- 3. Netral (N) : diberi bobot/skor 3
- 4. Setuju (S) : diberi bobot/skor 4
- 5. Sangat Setuju (SS) : diberi bobot/skor 5

Semakin besar jumlah nilai yang diberikan responden untuk tiap faktor, menunjukkan bahwa faktor tersebut semakin berpengaruh positif terhadap *turnover intention*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Angket atau kuesioner ini digunakan untuk pengambilan data mengenai pengaruh kepuasan kerja karyawan terhadap *turnover intention*

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya (Arikunto, 2011). Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang mendukung dalam penelitian. Data yang digunakan seperti data jumlah karyawan dan jabatan karyawan.

E. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT Dots Advertising Surabaya yang berjumlah 75 karyawan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sensus atau sampel jenuh (Sugiyono, 2012). Sebagai upaya dalam menjaga validitas data yang diteliti, maka semua jumlah populasi tersebut diambil untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berjumlah 75 karyawan.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah suatu pendekatan atau metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam rangka memecahkan masalah maupun pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Teknik pengolahan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer melalui program SPSS 21 *for Windows*.

G. Uji Instrumen

1. Uji Reliabilitas dan Validitas

a. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronboach Alpha* $> 0,06$ (Ghozali, 2011).

b. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika, pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree off*

freedom (df) = jumlah konstruk -2. Jika r_{hitung} (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item - total correlation*) $> r_{tabel}$ dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2011).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal (Ghozali, 2011).

Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah (Ghozali, 2011):

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas ditemukan dan tidak digunakan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* mendekati 1, serta nilai VIF disekitar angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu x adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di-*standardized*. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah (Ghozali, 2011):

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

H. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression*). Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/ bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2011). Untuk regresi yang variabel independennya terdiri atas dua atau lebih, regresi disebut juga regresi berganda. Oleh karena variabel independen diatas mempunyai variabel yang terdiri atas dua variabel, maka regresi dalam penelitian ini disebut regresi berganda.

Persamaan Regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu gaya faktor

eksternal kepuasan kerja (X_1) dan faktor internal kepuasan kerja (X_2) terhadap *turnover intention* (Y).

Rumus matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

α = *Constanta*

Y = *turnover intention*

$\beta_{1,2}$ = koefisien regresi

X_1 = faktor eksternal

X_2 = faktor internal

ε = *error disturbances*

a. Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Models*)

1) *Uji Goodness of Fit*

Uji Goodness of Fit digunakan untuk menguji kelayakan model yang digunakan dalam penelitian (Ferdinand, 2009). Model *Goodness of Fit* yang dapat dilihat dari nilai uji F (*analysis of variance* (ANOVA)) (Ghozali, 2011). Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Dimana criteria pengujiannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai $\text{sign} > (\alpha) 0,05$, maka model regresi yang dihasilkan tidak baik (tidak layak) untuk digunakan pada analisis selanjutnya.
- b) Jika nilai $\text{sign} < (\alpha) 0,05$, maka model regresi yang dihasilkan baik (layak) untuk digunakan pada analisis selanjutnya.

b. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut Supranto (2009) perhitungan ini digunakan untuk mengukur tingkat kontribusi dari variabel bebas secara bersama-sama (simultan) dengan variabel terikat. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi simultan (R^2), dalam penelitian dengan menggunakan SPSS 21.

R^2 berada antara 0 dan 1 yang berarti:

- 1) Jika $R=1$ atau mendekati 1, berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah sangat kuat atau positif atau searah.
- 2) Jika $R= -1$ atau mendekati 1, berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah sangat kuat namun arahnya negatif atau balik arah.
- 3) Jika $R= 0$ atau mendekati 1, berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah sangat lemah atau bahkan tidak memiliki hubungan sama sekali.

c. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji pengaruh signifikan atau tidaknya variabel kepusan kerja terhadap *turnover intention* karyawan pada PT Dots

Advertising Cabang Surabaya secara parsial digunakan uji hipotesis parsial (uji t) Syarat-syarat daerah penerimaan dan penolakan hipotesis ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Pengujian memakai uji satu sisi dengan α sebesar 5%
- 2) Menggunakan distribusi t dengan derajat kebebasan $F = n-k$ dan nilai kritis yaitu $t(a/2, n-k)$
- 3) Hipotesis statistic
 - a) $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel faktor eksternal (X_1) dan faktor internal (X_2) terhadap *turnover intention* (Y).
 - b) $H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh secara parsial antara variabel faktor eksternal (X_1) dan faktor internal (X_2) terhadap *turnover intention* (Y).
- 4) Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis
 - a) Jika nilai $\text{sign} < 0,05$, maka terdapat pengaruh parsial yang signifikan.
 - b) Jika nilai $\text{sign} > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh parsial yang signifikan.